

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, salah satu karakter yang penting dikembangkan adalah karakter mandiri, yaitu kemampuan siswa untuk bertindak tanpa bergantung pada orang lain serta mampu bertanggung jawab terhadap tugas dan keputusan yang diambil.

Karakter merupakan suatu sifat yang ada dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi hal yang bersifat pribadi seperti pikiran, tingkah laku, budi pekerti, dan watak pada diri seseorang. Karakter memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang, karakter yang baik adalah fondasi kuat bagi anak untuk meraih masa depan yang cerah, bayangkan sebuah bangunan tinggi, jika pondasinya lemah, maka bangunan itu tidak akan kokoh dan bisa runtuh kapan saja. Begitu pula dengan karakter, jika sejak dini tidak dibangun dengan baik, maka anak akan kesulitan menghadapi berbagai tantangan hidup.

Karakter anak adalah fondasi yang akan membentuk kepribadian dan perilaku mereka di masa depan. Dalam proses pembentukannya, orang tua memiliki peran yang sangat penting. Melalui interaksi sehari-hari, nilai-nilai yang diajarkan, dan lingkungan yang diciptakan, orang tua berkontribusi secara signifikan dalam perkembangan karakter anak.

Orang tua adalah sosok yang paling dekat dan paling banyak berinteraksi dengan anak sejak lahir, karena itu, pengaruh mereka terhadap pembentukan karakter anak sangatlah besar. Anak-anak akan cenderung meniru perilaku orang tua, meniru adalah cara alami anak untuk belajar dan memahami dunia di sekitarnya. Dengan meniru perilaku orang tua, anak merasa aman dan terhubung. Anak seringkali mengidentifikasi dirinya dengan orang tua, terutama orang tua yang sama jenis kelamin. Mereka ingin menjadi seperti orang tuanya dan mendapatkan pengakuan dari mereka.

Keluarga khususnya orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Lingkungan keluarga adalah tempat di mana anak pertama kali berinteraksi dengan orang lain, belajar berkomunikasi, dan menyerap nilai-nilai kehidupan. Salah satu cara paling efektif orang tua membentuk karakter anak adalah dengan menjadi teladan. Anak-anak cenderung meniru perilaku dan sikap orang dewasa di sekitarnya. Ketika orang tua menunjukkan sikap positif,

seperti kejujuran, kerja keras, dan empati, anak akan menyerap nilai-nilai ini secara alami. Sebaliknya, perilaku negatif, seperti kebohongan atau sikap acuh tak acuh, juga akan ditiru. Oleh karena itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak.

Dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang mandiri, seperti bergantung pada teman saat mengerjakan tugas, kurang percaya diri, serta tidak memiliki inisiatif dalam belajar. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang membentuk fondasi moral, emosional, dan sosial anak. Karakter anak dibentuk melalui tiga pilar utama dalam keluarga.

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter anak. Orang tua yang aktif dalam mendampingi, memotivasi, dan memberikan contoh akan membantu anak menjadi lebih mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan Penelitian untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui keterlibatan orang tua TK Bustanul Ulum.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya pembentukan karakter anak sejak dini.
2. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya waktu dalam membimbing anak.
3. Pola asuh orang tua yang berbeda memengaruhi karakter anak.
4. Kurangnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.
5. Pengaruh lingkungan dan teknologi lebih dominan terhadap perilaku anak.
6. Kurangnya keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
7. Minimnya kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam pembentukan karakter anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada peranan orang tua dalam membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, dan sopan santun anak di lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pembentukan karakter anak dalam keluarga?
3. Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter anak?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter anak.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter anak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.

2. Manfaat Praktis

- **Bagi Orang Tua:** sebagai bahan masukan dalam mendidik dan membentuk karakter anak.
- **Bagi Sekolah:** sebagai referensi dalam meningkatkan kerja sama dengan keluarga dalam pendidikan karakter.
- **Bagi Peneliti:** menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan karakter anak.

G. Definisi Operasional

1. **Peranan Orang Tua** adalah tindakan, tanggung jawab, dan usaha orang tua dalam mendidik, membimbing, serta mengarahkan anak.
2. **Karakter Anak** adalah sifat, sikap, dan perilaku anak yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan santun.